






SiNovik

Sistem Informasi Inovasi Pelayanan Publik

 Data UIP

 **Muhammad Subkhan
Khasaugi**
 08566727878
 khasaugi21@gmail.com

 Daftar Isi

Analisis Masalah (5%)

Pendekatan Strategis (25%)

Pelaksanaan dan Penerapan
(30%)

Dampak Inovasi (25%)

Keberlanjutan (15%)

File Pendukung


Kembali ke daftar inovasi

Informasi Utama

Cetak Proposal

Jatimnomics solusi menghadapi ekonomi global

 27 Mar 2014

 Mendorong Pemerintahan Berbasis Pendekatan Kolaboratif dalam Era Informasi

- ***Memperkenalkan Pendekatan Baru

Pelayanan publik dengan menggunakan teknologi informasi dan ***komunikasi

- ***Meningkatkan efektivitas pelayanan publik

Meningkatkan keikutsertaan masyarakat dan kolaborasi antara

- ***instansi pemerintah dengan masyarakat

Ringkasan

Dalam rangka untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana amanat yang tertuang pada Pasal 33 Undang – Undang Dasar 1945, Pemerintah Provinsi Jawa Timur dituntut untuk kerja keras dan cerdas mengingat sumber daya alam yang melimpah serta potensi ekonomi yang luar biasa yang membentang dari Ujung timur Banyuwangi sampai ke ujung selatan Pacitan. Sesuai prinsip pada Pasal 34 yang mengatur tentang prinsip jaminan sosial dan negara kesejahteraan, maka pembangunan perekonomian bangsa ini dicapai berdasarkan azas kebersamaan dan kekeluargaan, maka kesempatan yang sama harus diberika pada seluruh masyarakat untuk berpartisipasi di dalam aktivitas ekonomi. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat atau yang lebih populer disebut dengan pertumbuhan yang inklusif. Pertumbuhan inklusif merupakan bagian kehidupan Bangsa Indonesia yang dirumuskan dalam Nilai-Nilai Bangsa Indonesia yaitu Pancasila.

Sebagaimana kita maklumi bahwa sistem perekonomian bangsa Indonesia cenderung terkooptasi oleh sistem kapitalisme yang mengakibatkan untuk sektor usaha mikro, kecil dan menengah sulit untuk berkembang karena keterbatasan ruang

utamnya pada persoalan modal, produksi dan pemasaran. Berpihak pada pengalaman saat krisis tahun 1998 dengan keterbatasannya UMKM lebih mampu bertahan daripada usaha besar, hal ini menjadi pemikiran bagaimana mengoptimalkan perekonomian UMKM menjadi fondasi yang lebih kokoh dalam mendukung perekonomian negara. Oleh karena itu untuk mencapainya, dibutuhkan pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja yang tinggi dan berkelanjutan, serta peningkatan pemerataan.

Strategi yang diambil dalam pembangunan perekonomian bergantung kepada : pemilihan strategi pertumbuhan yang dapat menyalurkan potensi produktivitas ekonomi; dan penerapan kebijakan yang konsisten sebagai buah reformasi struktural di beberapa sektor prioritas guna mendorong pertumbuhan dan mendistribusikan kesejahteraan secara lebih luas. Konsep Jatimnomics adalah pola dan inovasi Jawa Timur untuk mengoptimalkan potensi ekonomi dengan mengajak seluruh komponen masyarakat baik eksekutif, legislatif, dunia usaha/lembaga keuangan serta tidak meninggalkan peran masyarakat. Keberanian mengeluarkan Kebijakan dan regulasi yang membumi memberikan dampak positif terhadap kehidupan ekonomi, politik, sosial dan budaya di Jawa Timur.

Proposal

Analisis Masalah

[Kembali ke atas](#) 

Apa masalah yang dihadapi sebelum dilaksanakannya inisiatif ini?

Jawa Timur dengan jumlah penduduk sebanyak 38,85 juta adalah aset dan modal pembangunan yang sangat berharga. Penduduk juga merupakan subyek sekaligus obyek pembangunan, pelaku sekaligus penikmat pembangunan. Esensi kekuatan penduduk dalam pembangunan adalah pada angkatan kerjanya. Diperkirakan tahun 2025 usia angkatan kerja Indonesia tumbuh sebesar 70%. Besarnya angkatan kerja tersebut bisa berpotensi menguntungkan (bonus) atau bisa pula menjadi beban karena kurangnya kualitas pendidikan dan/atau kesempatan kerja. Dengan menciptakan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur yang stabil diharapkan kesejahteraan masyarakat semakin baik tentunya harus diimbangi oleh pembangunan manusia secara menyeluruh baik pada tingkat pendidikannya, kesehatannya dan meningkatkan pendapatan per kapitanya sehingga masyarakat Jawa Timur mempunyai daya saing dan siap untuk menghadapi tantangan yang semakin kompetitif. Permasalahan lain adalah bagaimana mengoptimalkan pengelolaan potensi ekonomi Jawa Timur agar dapat dinikmati oleh masyarakat Jawa Timur agar dapat meminimalisasi angka kemiskinan

dan pengangguran serta mengurangi kesenjangan pendapatan antar wilayah. Untuk mencapai sebuah tujuan tentunya dibutuhkan kebijakan dan strategi yang komprehensif dengan membuka ruang dan memberikan kesempatan masyarakat untuk berusaha serta berupaya menumbuhkan usaha-usaha baru di Jawa Timur dengan pola-pola yaitu fasilitasi, stimulasi dan intervensi.

Pendekatan Strategis

Kembali ke atas 

Siapa saja yang telah mengusulkan pemecahannya dan bagaimana inisiatif ini telah memecahkan masalah tersebut?

Konsep APBD untuk rakyat adalah konsep kegiatan pembelanjaan APBD Jatim yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya rakyat kecil melalui pembangunan UMKM dengan sebutan lain konsep

Jatimnomics, Konsep ini menjadi dasar pembelanjaan dan penggunaan anggaran yang pro poor (pro masyarakat miskin), pro job (pro pekerjaan atau anti-pengangguran) dan pro growth (pro pertumbuhan ekonomi).

Konsep ini diimplementasikan melalui strategi dan taktis pertumbuhan terhadap equity pada 9 (sembilan) lapangan usaha seperti sektor Pertanian, pertambangan dan penghasilan, industri pengolahan, listrik dan air bersih, konstruksi, perdagangan, hotel dan restoran, angkutan dan komunikasi, keuangan, persewaan dan jasa – jasa. Strateginya adalah mengoptimalkan terhadap 3 (tiga) aspek kegiatan ekonomi utama yaitu pada aspek Produksi, aspek Pembiayaan dan aspek Pemasaran. Hal ini penting untuk menekan tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan serta meningkatkan indeks pembangunan manusia di Jawa Timur. Melalui Sinergitas Segitiga Emas antara Bank Jatim, Bank UMKM Jatim dan PT. Jamkrida Jatim telah mampu mewujudkan pola pembiayaan yang disalurkan kepada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Jawa Timur. Dengan pola pembiayaan seperti ini secara tidak langsung telah memberikan gambaran strategi kepada stake holder di Pemerintah Daerah Kabupaten/kota di Jawa Timur untuk mengoptimalkan lembaga keuangan yang ada di daerah agar dapat berperanserta membangun ekonomi bersama.

Dalam hal apa inisiatif ini kreatif dan inovatif

Jatimnomics tidak berdiri sendiri dan merupakan bagian dari konsep Indonesia Incorporated yang mementingkan konsentrasi pada tiga kelembagaan, yakni pemerintah, legislator, dan dunia usaha, dengan membentuk jejaring memajukan dunia usaha melalui regulasi administrasi yakni konsep multisinerji seluruh elemen bangsa dan negara untuk ikut berpartisipasi mewujudkan pembangunan nasional demi kemenangan dalam persaingan global. Dengan Jatimnomics dapat menghasilkan produk berdaya saing yang kompetitif di pasar domestik dan pasar global, antara lain dengan mendorong sistem produksi nasional dari aktivitas pasar domestik. Hasil yang terbentuk, di antaranya, kebijakan substitusi impor, upaya menekan defisit neraca transaksi berjalan dan upaya mendorong surplus neraca transaksi berjalan di tingkat nasional. Melalui konsep Jatimnomic dapat mendorong peningkatan kapasitas produksi UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), juga pelaku ekonomi besar dan pentingnya UMKM memiliki daya saing, usaha besar memberi jaminan kemudahan perizinan, pasokan listrik, energi, dan jaminan iklim ketenagakerjaan yang kondusif, sedangkan pada aspek produksi didorong mencapai paradigma inklusif, dalam bentuk sebesar mungkin partisipasi masyarakat,

Pelaksanaan dan Penerapan

[Kembali ke atas](#) 

Bagaimana strategi ini dilaksanakan?

Jawa Timur telah melaksanakan program kegiatan yang pro poor dan pro growth khususnya untuk sektor perdagangan hal ini terbukti dengan dimilikinya kantor perwakilan dagang di 26 Provinsi di Indonesia. Dari Kegiatan tersebut membuktikan bahwa neraca perdagangan antar daerah Jawa Timur mengalami surplus yaitu tahun 2012 sebesar Rp. 61958,06 Milyar, Tahun 2013 Rp. 71.852,21 Milyar, Tahun 2014 Rp. 100.169,88 Milyar dan Tahun 2015 Rp. 81.512,61 Milyar.

Sumber-sumber pembiayaan melalui dana APBD semakin banyak baik dengan pola pendampingan dan pemberian fasilitas kredit murah. Lembaga ekonomi masyarakat semakin tumbuh seperti kopwan pada setiap Desa dan semakin banyak yang telah berprestasi baik dalam mengelola keuangan kelompok. Dalam rangka menjamin kestabilan perekonomian dibutuhkan Lembaga Penjamin seperti PT. Jamkrida Jatim yang telah berdiri sejak Tahun 2010. Lembaga Penjamin penting keberadaannya dalam mendukung perekonomian Jawa Timur.

Pemerintah Jawa Timur memiliki 12 Misi Utama Pembangunan Jatim yang tertuang dalam RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) 2014-2019. Misi utama adalah penguatan Ekonomi Wanita, perluasan lapangan kerja, pengembangan dan pemberdayaan agroindustri berbasis industri kerakyatan. Selain meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM/koperasi dengan cara penguatan skill (keterampilan) SDM, akses permodalan, manajemen keuangan dan pemasaran. Penguatan ekonomi wanita, yaitu dengan cara meningkatkan dan memperluas jaringan usaha dan akses permodalan melalui pengembangan dan penguatan koperasi wanita (kopwan) di 8.506 desa dengan hibah awal Rp. 25 juta dan tambahan modal usaha bagi 4.000 kopwan berprestasi. Pembangunan kopwan bertujuan untuk membangun perempuan agar semakin produktif sehingga dapat meningkatkan derajat dan taraf hidup perempuan. Selain itu, hal ini untuk mencegah feminisasi kemiskinan yang biasanya terjadi pada wanita single parent. Berdasarkan data PPLS 2011, dari 1.230.042 Rumah Tangga, sebanyak 152.343 atau 12,4% kepala RT nya adalah perempuan. Misi keempat adalah percepatan penanggulangan kemiskinan yaitu dengan terus meningkatkan dan menyempurnakan berbagai program penanggulangan kemiskinan, terutama program Jalinkesra serta meningkatkan kemampuan dan pendapatan Rumah Tangga Miskin melalui kemudahan akses modal.

Misi kelima adalah percepatan penanggulangan kemiskinan, mengembangkan wajib belajar 12 Tahun dan meningkatkan rasio jumlah SMK : SMA 70 : 30. Selain meningkatkan perluasan pelayanan Polindes menjadi Ponkesdes, penguatan dan pengembangan Taman Posyandu. Disamping mengembangkan pro poor tourism, khususnya di daerah pedesaan dengan mempush Sektor pariwisata melalui strategi agar ada peningkatan sumber penghasilan kolektif bagi masyarakat kecil di daerah tujuan wisata.

Siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan?

Jatimnomics disusun atas dasar untuk kepentingan masyarakat Jawa Timur bukan kelompok tertentu atau golongan tertentu, Jatimnomics lahir melalui pemikiran yang komprehensif bersama dengan tiga kelembagaan, yakni pemerintah, legislator, dunia usaha dan peranserta masyarakat Jawa Timur.

Disamping itu juga melibatkan lembaga Perguruan Tinggi atau institusi pemerintah dan swasta baik di Provinsi dan Kabupaten/Kota bahkan konsep Jatimnomics dapat diimplementasikan oleh semua Provinsi di Indonesia tidak hanya untuk memperkuat pasar antar daerah namun yang lebih penting adalah untuk menjaga kestabilan ekonomi dimana semua indikator pertumbuhan ekonomi dapat dimanfaatkan secara optimal. Ekonomi kerakyatan sebagaimana Jatimnomics maksud adalah bagaimana leverage pada setiap sumber daya alam dan potensinya dapat dinikmati oleh rakyat secara luas. Pembentukan usaha-usaha ekonomi secara inklusi sangat penting dalam meningkatkan daya saing masyarakat sehingga dapat

mengurangi ketergantungan terhadap kekuatan pelaku –pelaku usaha dari luar.

Sumber daya apa saja yang digunakan untuk inisiatif ini dan bagaimana sumber daya itu dimobilisasi?

Wilayah Jawa Timur sangatlah prospektif untuk dikelola, terutama karena letak geografis yang strategis serta SDA yang melimpah. Pertama, jika dilihat pada peta Alur Laut Kepelabuhanan Indonesia (ALKI), Jawa Timur menjadi sentral transit dan/atau transaksi pertukaran barang dan jasa Indonesia Bagian Barat ke Indonesia Bagian Timur. Melalui pelabuhan Tanjung Perak Surabaya juga ditransaksikan perdagangan Internasional sehingga prasarana perhubungan ini dikenal sebagai international hub. Fenomena potensi geografis inilah yang menjadikan Jawa Timur sebagai sentral penarik transaksi (center of gravity) trade-tourism dan invesment (TTI) baik nasional maupun internasional. Selain itu, Jawa Timur juga memiliki kekayaan laut yang sangat melimpah. Potensi laut Jawa Timur menghasilkan bermacam komoditas diantaranya ikan cakalang, udang windu, ikan kakap merah dan ikan tuna. Produksi ikan cakalang mencapai 5,158 ton yang berasal dari Trenggalek, Jember, Malang dan Blitar. Sampang menghasilkan udang windu dengan kapasitas 1,863 ton. Gresik, Sumenep dan Probolinggo menghasilkan 1,498 ton ikan kakap merah dan ikan tuna 3,337 ton berasal dari Banyuwangi, Malang dan Trenggalek.

Jawa Timur memiliki kekayaan alam berupa jajaran pegunungan yang masuk di dalam Cincin Api Pasifik (Ring of Fire). Keberadaan gunung berapi ini banyak memberikan manfaat, dimana debu vulkaniknya mengandung unsur-unsur yang menyuburkan tanah dan keindahan alamnya menjadi destinasi pariwisata yang sangat menarik bagi para wisatawan ;

Di samping itu Jawa Timur memiliki potensi bahan tambang antara lain dolomit sebesar 1,7 milyar ton yang tersebar di Pamekasan, Pacitan, Gresik, Lamongan, Tuban, Bojonegoro, Bondowoso, Banyuwangi, Bangkalan, Sampang, Sumenep. Potensi marmer dan onyx di Jawa Timur mencapai 543 juta ton yang terdapat di Pacitan, Trenggalek, Tulungagung, Malang, Blitar, Gresik (P. Bawean). Potensi pasir besi sebesar 193 juta ton berada di wilayah Blitar, Lumajang, dan Jember. Potensi emas, perak dan tembaga juga tersimpan di Jawa Timur sebesar 8 juta ton yang tersebar di wilayah Blitar, Pacitan, Malang, Lumajang, Jember dan Banyuwangi.

Pada sektor primer, potensi produksi pertanian Jawa Timur memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap produksi nasional. Produksi bahan pangan utama Jawa Timur untuk padi pada tahun 2009 sebesar 11.259.085 ton Gabah Kering Giling (GKG) dan pada tahun 2014 mencapai 12.398.312 ton Gabah Kering Giling (GKG) atau selama 6 tahun terakhir rata-rata naik 1,68% per tahun, untuk produksi jagung pada tahun 2009 mencapai 5.266.720 ton dan tahun 2014 mencapai 5.737.382 ton atau selama 6 tahun terakhir rata-rata produksi mengalami kenaikan sebesar 1,48% per tahun. Dari produksi padi dan jagung tersebut, Jawa Timur mampu surplus beras pada tahun 2009 sebesar 3.786.651 ton dan pada tahun 2014 naik menjadi 4.674.970 ton. Surplus tersebut, disamping disebabkan oleh kenaikan produksi, juga diikuti oleh menurunnya konsumsi beras penduduk Jawa.

Produksi pangan Jawa Timur sebagaimana tersaji pada Tabel 5, khususnya padi, jagung dan kedelai mampu memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap produksi pangan nasional. Pada tahun 2014 produksi padi Jawa Timur berkontribusi sebesar 17,74% terhadap nasional, jagung sebesar 30,14% dan kedelai sebesar 37,26% terhadap produksi nasional

Apa saja keluaran(output) yang paling berhasil?

Dalam konsep Jatimnomics adalah bagaimana mengoptimalkan potensi ekonomi Jawa Timur dapat memberikan dampak terhadap kesejahteraan pada masyarakat Jawa Timur, hal ini bisa dilihat dari meningkatnya perdagangan antar daerah, ekspor komoditas pertanian/ hortikultura ke negara Asean dan Asia, pelaku UMKM semakin berkembang dan tumbuh, lembaga pembiayaan semakin kompetitif. Tingkat produktifitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Jawa Timur semakin baik dan berdaya saing hal ini

menunjukkan bahwa produk UMKM tidak kalah dengan produk dari luar negeri. Dari sisi regulasi perijinan dan investasi yang memihak kepada rakyat dapat meningkatkan investasi di Jawa Timur semakin tumbuh dan meningkat baik dari luar Jawa Timur maupun dari Luar Negeri

Sistem apa saja yang diterapkan untuk memantau kemajuan dan mengevaluasi kegiatan?

Dari misi yang ditempuh dalam Jatimnomics adalah bagaimana mewujudkan suatu tujuan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur kearah lebih baik dan berguna bagi masyarakat Jawa Timur. Target yang direncanakan dalam jangka menengah dan jangka panjang sesuai RPJMD tentunya menjadi prioritas utama. Ukurannya adalah target capaian pada setiap obyek perencanaan kegiatan dan sejauhmana kebijakan itu memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat dan dunia usaha lainnya

Apa saja kendala utama yang dihadapi dan bagaimana kendala tersebut dapat diatasi?

Konsep Jatimnomic mempunyai tujuan bagaimana supaya masyarakat usaha mikro dan kecil dapat berusaha dengan menikmati fasilitas / akses modal dengan mudah dan murah sehingga dapat memberikan kesempatan untuk berusaha dengan adil, maksud tujuannya adalah sedikit mereduksi sistem kapitalisme yang selama ini berlangsung. Jatimnomics memberikan hak dan peluang yang sama antara pengusaha mikro, kecil, menengah dan besar di Jawa Timur. Pengaruh ekonomi Global yang fluktuatif dengan turunnya nilai rupiah terhadap dollar cenderung memberikan dampak terhadap dunia usaha baik pada usaha skala mikro sampai pada skala besar. Melemahnya daya beli masyarakat akan menurunkan tingkat produksi yang berimbas pada pengurangan tenaga kerja. Problem internal dan eksternal merupakan tantangan dalam setiap kebijakan, untuk itu sebagai wilayah yang berdaulat akan menghadapi problem besar manakala pemegang otoritas kekuasaan tidak membuat kebijakan yang sepenuhnya memihak kepada rakyat, pentingnya menghindari atau menghapuskan produk kebijakan transaksi kepentingan kekuasaan dan kejahatan politik yang bermuara pada penguasaan kekayaan negara. Tantangan ini memerlukan pemimpin yang bersih dan mempunyai kemampuan menggalang serta memadukan niat politik dari seluruh komponen bangsa untuk mengatasinya. Upaya dengan melakukan mapping politik dan ekonomi disaat seperti ini, Jatimnomic, merupakan keputusan politik yang tidak hanya dilandasi kalkulasi politik, tetapi juga hasil renungan pemikiran rasional terhadap semua problem masyarakat Jawa Timur

Dampak Inovasi

Kembali ke atas 

Apa saja manfaat utama yang dihasilkan inisiatif ini?

Dengan menggunakan konstruksi Jatimnomics, ternyata kinerja pertumbuhan ekonomi Jawa Timur dapat tercapai lebih optimal daripada pertumbuhan ekonomi nasional, sustainable growth-nya ada pada kisaran range +1%. Bahwa dengan tercapainya pertumbuhan ekonomi Jawa Timur diikuti juga dengan :

1. penurunan tingkat kemiskinan;
2. peningkatan indeks pembangunan manusia;
3. penurunan tingkat pengangguran terbuka.

Dengan indikator pembangunan ekonomi tersebut, tingkat inklusifitas pertumbuhan ekonomi Jawa Timur

semakin sustainable, tiga strategi utama yang dilakukan Pemprov Jatim, yaitu pembangunan SDM, infrastruktur, dan reformasi birokrasi. Pikiran dasar yang melandasi konstruksi Jatimnomics tersebut secara praktis, yaitu pemerintah wajib melakukan intervensi terhadap rakyat miskin untuk diberdayakan, yang menengah (UMKM) distimulus agar semakin produktif, dan yang besar difasilitasi untuk kemudahan investasi.

Pada situasi ekonomi yang dinamis tentu saja hal itu memberikan harapan baru terbangunnya kondisi kehidupan pembangunan masa depan yang lebih baik sesuai dengan yang telah rencanakan dalam RPJMD. Fenomena saat ini menunjukkan akan meningkatnya pengangguran, kekerasan, kemiskinan, kemerosotan lingkungan dan kesadaran umum bahwa telah terjadi kesalahan yang mendasar dalam pengelolaan perekonomian. Permasalahan ini membutuhkan solusi dan peran pemerintah untuk hadir dengan economic performance global, regional maupun nasional dan lokal yang diramu sebagai muatan sustainable development. Konsep Jatimnomics untuk saat ini mampu mereduksi menjawab permasalahan tersebut. Pembangunan berkelanjutan mendorong pelaksanaan pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa menggerus kepentingan generasi mendatang dengan memadukan pilar ekonomi, sosial dan ekologi secara menyeluruh dengan menekan semiminal mungkin tingkat disparitas disetiap wilayah.

Apa bedanya sebelum dan sesudah Inovasi?

Konsep Jatimnomics mampu memberikan perubahan yang sangat mendasar terhadap perekonomian Jawa Timur, bahwa pertumbuhan ekonomi Jawa Timur dalam tiga tahun terakhir mengalami trend cenderung naik apabila dibandingkan dengan Nasional yaitu Tahun 2013 sebesar 6,08, Tahun 2014 5,86 dan Tahun 2015 5,44 sedangkan Nasional untuk Tahun 2013 sebesar 5,56, Tahun 2014 5,02 dan tahun 2015 4,79.

Daya dukung terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur tersebut diperkuat dengan tumbuhnya pelaku UMKM dari Tahun 2012 sebanyak 4,2 Juta menjadi 6,8 di tahun 2014.

Dari sisi neraca perdagangan antar daerah Jawa Timur mengalami surplus yaitu tahun 2012 sebesar Rp. 61958,06 Milyar, Tahun 2013 Rp. 71.852,21 Milyar, Tahun 2014 Rp. 100.169,88 Milyar dan Tahun 2015 Rp. 81.512,61 Milyar.

Sumber-sumber pembiayaan melalui dana APBD semakin banyak baik dengan pola pendampingan dan pemberian fasilitas kredit murah. Lembaga ekonomi masyarakat semakin tumbuh seperti kopwan pada setiap Desa dan semakin banyak yang telah berprestasi baik dalam mengelola keuangan kelompok

Keberlanjutan

[Kembali ke atas](#) 

Apakah inisiatif ini berkelanjutan dan direplikasi?

Bahwa sistem Ekonomi Indonesia pasca Soekarno dikudeta, mengikuti arus Kapitalisme Dunia. Padahal, semua kepala daerah dibekali pengetahuan bahwa sistem ekonomi Indonesia awalnya menganut asas sistem ekonomi Pancasila. Sistem ini dipraktikkan seaa pra kemerdekaan. Sejarah mencatat saat itu, agen kapitalisme masih diduduki oleh Belanda yang de jure dan de facto menyeter Indonesia dengan berbagai ide kapitalis dari Eropa.

Menurut sejarah, meski setelah kemerdekaan, Indonesia menganut asas kekeluargaan untuk melengkapi sistem ekonomi, tetapi hubungan antara Sistem Ekonomi Indonesia dan Kapitalisme yang ditaburkan oleh Belanda, tidak bisa terelakkan, bahwa kapitalisme yang disuport oleh sistem ekonomi politik, riil menyuburkan pemilik modal yang dekat dengan kekuasaan. Baik kajian teoritik maupun implementatifnya, sistem ekonomi kapitalis tidak pernah menghormati kepentingan umum. Bahkan tidak membuka koridor untuk menghargai kebutuhan masyarakat. Secara riil kapitalisme berkecenderungan mengarahkan masyarakat lebih giat bekerja dan melatih

agar lebih kreatif dan inovatif, maka pembiaran kapitalisme di Indonesia dapat merubah sistem ekonomi Indonesia yang dicita-citakan founding father NKRI sejak pra-kemerdekaan menjadi lebih buruk. Artinya, kelas menengah dipacu oleh "globalisasi" menjadi semakin konsumtif dan hedonis. Terutama dalam gaya hidupnya. Bahkan secara sosial ekonomi, telah memunculkan gap yaitu mereka yang sudah kaya akan semakin kaya. Sedangkan miskin, akan tetap menjadi kaum marhaen.

Praktis, dalam tataran implementatif, kapitalisme tidak hanya mempengaruhi sistem ekonomi Indonesia saja, tetapi juga mempengaruhi bidang lainnya seperti pendidikan dan sosial bahkan politik. Kini, hampir semua akademisi dan pengamat politik termasuk pelaku usaha koperasi dan BUMN mengakui bahwa cita-cita Indonesia sebagai bangsa yang berperi kemanusiaan, peri keadilan dan berdaulat atas tanah airnya sendiri, sudah tinggal mimpi.

Begitu juga semangat anti kolonialisme dan imperialisme yang pernah dicanangkan oleh para pejuang Kemerdekaan, sepertinya telah tertelan oleh kuatnya arus kapitalisme dan neo-liberalisme. Terutama sejak rezim Orba, Alhasil, cita-cita ingin menjadikan Indonesia sebagai negara yang mandiri, berdiri di kaki sendiri, mulai terlupakan.

Jawa Timur dengan Jatimnomic, sepertinya mencoba untuk mengimbangi meluaskan praktik kapitalistik. Artinya, meski dalam konsep ekonomi Jatimnomic, walaupun tidak secara vulgar mengkritisi sistem kapitalisme, program UMKM yang diberi ruang besar, mengisyaratkan bahwa sepertinya ingin mengerem agar praktik kapitalistik tidak semakin membabi-buta di Indonesia, terutama di Jawa Timur, provinsi yang kewenangan pengelolaan sumber daya alamnya ada pada otoritas Gubernur.

Apa saja pembelajaran yang dapat dipetik?

Konsep Jatimnomic pada saat dunia makin terpesona dengan sistem kapitalisme, sepertinya mendapat pencerahan bagaimana megoptimalkan setiap sumberdaya ekonomi dan potensi ekonomi dengan pola budaya sosial lokal namun memberikan pengaruh pada ekonomi global. Pemerintah Jawa Timur berani tampil beda menyusun konsep ekonomi kerakyatan yang membumi. Sampai akhir 2015 Indonesia sebagai negara berdaulat menghadapi tiga problem besar yang berkaitan satu sama lain. Pertama, tidak adanya niat politik (political will) pemegang otoritas kekuasaan untuk membuat kebijakan yang sepenuhnya memihak kepada rakyat, hal ini tercermin setelah pasca reformasi 1998, kebijakan umum di Indonesia berbau produk transaksi kepentingan kekuasaan atau mereka yang dekat dengan kekuasaan. Kedua, ada gejala kanalisasi kejahatan luar biasa (extraordinary crime), korupsi politik seperti yang dipraktikan terakhir oleh elit politik, sepertinya sebagian besar pelaku ekonomi yang sekaligus politikus ada yang menganggap mengurus kekayaan negara absah kalau demi "perjuangan" partai.

Ketiga, ada penguatan sindrom pemegang kuasa "didorong" menyalahgunakan kekuasaan dengan korupsi berjamaah maupun korupsi berKKN antara politikus di parlemen, eksekutif dan swasta.

Kondisi ini pasti mengguncang tatanan sosial, ekonomi dan ekologi secara paralel. Pembangunan berkelanjutan harus mengalami pembenahan, guncangan ekonomi dunia mutakhir terus bersentuhan dengan isu-isu problematika produksi, pembiayaan, monopoli, kompetisi, ekonomi yang berorientasi profit, inflasi, resesi, depresi, selisih kebutuhan dan ketersediaan, perdagangan internasional, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan, sumber daya alam, memang dinamika kehidupan perekonomian dunia terbukti menentukan pergerakan ekonomi suatu bangsa, termasuk di Jawa Timur. Dalam deretan masalah demikianlah konstribusi ekonomi Jawa Timur pada perekonomian nasional untuk meningkatkan daya saing bangsa harus terus ditingkatkan. Kinerja ekonomi yang telah dicapai merupakan pijakan yang harus terus diperkokoh lahirnya Jawa Timur guna menjaga agar suatu negara mampu menjalankan keberadaannya untuk rakyatnya secara adil. Maka tata kelola perekonomian Jawa Timur wajib hadir dengan membuka ruang sosial yang berkeadilan dalam negara hukum yang menurut UUD 1945 bertugas melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah. Kekayaan alam yang dikuasai negara dipersembahkan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Komitmen konstitusional

harus diambil dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan dengan poros keseimbangan utama : ekonomi, sosial dan lingkungan yang berkeadilan. Inilah substansi penting pembangunan yang disebut justice development, menyarikan pembangunan yang berkeadilan sebagai bagian dari pengambilan kebijakan negara kesejahteraan. Semangat Jatimnomic yang usung Pakde Karwo pada ujungnya adalah bentuk membumikan (merealisir) sustainable development yang mengakomodir pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang inklusif sekaligus berwawasan lingkungan yang adil secara sosial. ini adalah bagian dari “kesadaran diri dan perjumpaan sosial” seorang pemimpin untuk menjalankan manajemen negara dalam pembangunan yang berkeadilan bagi kesejahteraan rakyat.

File Pendukung

Kembali ke atas 

Apakah inisiatif ini berkelanjutan dan direplikasi?

Nama File	Tipe
ok.PNG	sebelum
anugrah_Doktoris_causa.PNG	sesudah
pengakuan_akademisi.PNG	sesudah
penghargaan_(2).PNG	pendukung
penghargaan.PNG	sesudah
JATIMNOMIC.jpg	cover

[Kembali ke Daftar Inovasi](#)

Kementerian Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Negara Republik Indonesia, Hak Cipta © 2015.